

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia teknologi sangatlah pesat dari tahun ketahun bahkan hari kehari kita disuguhkan dengan berbagai macam kecanggihhan alat elektronik yang dapat memberikan kemudahan kepada manusia untuk membantu menyelesaikan pekerjaan. Dalam intansi pemerintahan yang ada di desa sendiri tentu akan sangat membantu mengembangkan berbagai potensi tersebut. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan bisnis melalui UMKM (usaha mikro kecil menengah) yang dikelola oleh pemerintahan desa setempat untuk kesejahteraan masyarakatnya, dengan begitu dapat membantu pemerintah desa dalam mewujudkan cita-cita untuk jadi desa yang mandiri. Sejak terbitnya Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, problematika tidak dapat terhindarkan. Di satu sisi ada penguatan dan pengakuan terhadap desa sebagai entitas penting dalam penyelenggaraan negara. Namun pada sisi yang lain masalah-masalah di desa juga semakin kompleks. Data juga menunjukkan masih relatif rendahnya produktivitas tenaga kerja di perdesaan karena aktivitas ekonomi perdesaan masih bertumpu pada sektor pertanian (primer). Selain itu permasalahan juga terjadi pada UMKM (usaha mikro kecil menengah) karena kurangnya ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang potensial. Oleh karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus

“Pengembangan UMKM Berbasis Kearifan Lokal” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. PKPM ini dilaksanakan selama 29 hari mulai dari tanggal 14 Februari 2019-14 Maret 2019 di desa Purworejo kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran dan terdiri dari 1 (satu) kelompok yang beranggotakan 6 (enam) mahasiswa dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi IIB Darmajaya, yang tergabung dari mahasiswa kelas reguler.

Desa Purworejo dengan luas wilayah 375 Ha sebagian besar kontur tanahnya adalah tanah datar, yang terdiri dari areal pemukiman/ pekarangan 180,15 Ha, persawahan 126 Ha, perkebunan dan perladangan/ tegalan 44 Ha serta perkantoran dan sarana umum lainnya 24,10 Ha.

Areal persawahan seluas 126 Ha merupakan sawah tadah hujan pada tahun 2010 sebagian dengan luas 40 Ha sudah berupa persawahan dengan irigasi $\frac{1}{2}$ teknis sehingga pada saat musim kemarau air bisa didapatkan dari irigasi sumur bor bawah tanah. Dengan adanya irigasi bawah tanah adalah suatu hal yang sangat potensial sehingga hasil persawahan di desa Purworejo bisa panen dimusim kemarau. Pendapatan asli desa (PAD) tahun 2010 naik secara signifikan, meningkatnya hasil persawahan dari peningkatan dari hasil pasar desa telah menyumbang peningkatan PAD yang signifikan. Dari hasil tanah desa dipergunakan untuk membantu biaya operasional pemerintahan desa selama 1 (satu) tahun ditambah dengan anggaran dana desa (ADD). Dari pendapatan lainnya selain di pergunakan untuk tambahan operasional pemerintahan desa juga

digunakan untuk pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Adapun semangat gotong royong tetap tumbuh dan berkembang dalam setiap kegiatan pembangunan di desa Purworejo. Kegiatan pemerintahan desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang telah tertuang dalam APBDesa. Kontrol pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa dilakukan oleh badan permusyawaratan desa (BPD) dan masyarakat desa. Pertanggung jawaban pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa dilakukan setiap akhir tahun.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan selama PKPM berlangsung di desa Purworejo permasalahan yang ada di desa tersebut adalah mengenai kurangnya pengetahuan tentang komputer dan bisnis pada usia dini, selain itu permasalahan yang ada adalah kurangnya pengetahuan mengenai pola pikir masyarakat & pemasaran serta kurangnya ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang potensial pada usaha micro kecil menengah (UMKM). Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Dengan adanya UMKM ini sangat berarti bagi kesejahteraan masyarakat desa karena memberikan manfaat yang begitu besar seperti: membantu masyarakat dalam mengenal dan memanfaatkan potensi yang ada, membuka lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Hal ini berkaitan dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perkembangan teknologi informasi tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer. Karena komputer merupakan media yang dapat memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu

pekerjaan. Dengan adanya teknologi informasi saat ini akan sangat membantu dalam proses bisnis khususnya Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM), dengan internet proses apapun menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara online dan informasi yang kita miliki dapat dengan mudah tersebar luas. Dengan adanya Sumber Daya Teknologi yang baik dapat meningkatkan proses bisnis tersebut. Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) yang sukses memiliki sistem marketing dan laporan keuangan yang baik, karena apabila suatu UMKM memiliki marketing dan laporan keuangan yang baik maka bisnis tersebut akan mengalami tingkat penjualan yang pesat. Selain itu desa dapat berkembang dilihat dari ketersediaan bahan baku, dan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pengolahan bahan UMKM dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat.



Gambar 1.1 Peta Desa Purworejo

Berdasarkan latar belakang diatas tim mengangkat permasalahan tentang “Pengembangan UMKM Anyaman Bambu di Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran”.

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Bagi Desa

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan warga desa mengenai sistem informasi desa dan Pemasaran Produk Baru UMKM di Desa Purworejo.

1.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan Produk baru dan Pemasaran-nya

1.2.3 Bagi Penulis

- a. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai upaya pengembangan UMKM, Pengenalan tentang Produk baru, Pemasaran-nya.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus baik ilmu komputer, manajemen dan akuntansi untuk masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
- c.

1.2.4 Bagi IIB Darmajaya:

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo.